

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM BAGI TUNAGRAHITA
DI SLBN 1 KUBUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)



Oleh :
Gintan Nova Wulandari
NIM 16003139

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021

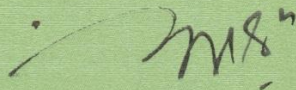
PERSETUJUAN SKRIPSI

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI TUNAGRAHITA DI SLBN 1 KUBUNG

Nama : Gintan Novia Wulandari
NIM/BP : 16003139/2016
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

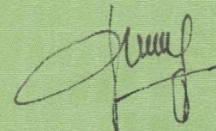
Padang, Desember 2021

Disetujui oleh :
Pembimbing Akademik



Dr.. Martias Z., S.Pd., M.Pd
NIP. 19570524 198403 1 002

Mahasiswa



Gintan Novia Wulandari
NIM. 16003139/2016

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi
Tunagrahita di SLBN 1Kubung

Nama : Gintan Novia Wulandari

NIM : 16003139

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2021

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Martias, Z, S.Pd, M.Pd

1.....

2. Anggota : Dr. Nurhastuti, M.Pd

2.....

3. Anggota : Dra. Zulmiyetri, M.Pd

3.....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Gintan Novia Wulandari

Nim : 16003139

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi
Tunagrahita di SLBN I Kubung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2021



Saya menyatakan,

Gintan Novia Wulandari

16003139/2016

ABSTRAK

Gintan. 2021. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Tunagrahita di SLBN 1 Kubung. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi dari guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelas tunagrahita tetapi didalamnya terdapat hambatan lainnya. Segala hal berkaitan dengan keagamaan diatur oleh guru Pendidikan Agama Islam. Hal demikian yang menunjang keberhasilan peserta didik tunagrahita ringan terhadap kebiasaan keagamaan sehari-hari mereka, peserta didik tunagrahita ringan dapat mengikuti kegiatan keagamaan dan memiliki hafalan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran, kendala serta upaya guru Pendidikan Agama Islam terhadap peserta didik tunagrahita ringan di SLBN 1 Kubung Kabupaten Solok

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, responden utama dalam penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam. Data yang diperoleh dan dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang didapatkan kemudian dianalisis dan disajikan dengan menarik kesimpulan mengenai data yang telah dikumpulkan.

Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, mulai dari perencanaan hingga penilaian. Perencanaan berupa menyiapkan RPP, Silabus yang dibuat berdasarkan kurikulum 2013 dan disesuaikan dengan kondisi, kemampuan dan kebutuhan masing-masing peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan menggunakan metode dan penggunaan media yang tepat, sehingga meningkatkan motivasi peserta didik tunagrahita ringan dalam belajar. Guru terkendala dalam menentukan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik tunagrahita ringan, penguasaan materi, dan pengelolaan kelas karena dalam satu kelas terdapat bereda hambatan. Dengan demikian guru harus meningkatkan kreatifitas untuk mengurangi kendala yang ada.

Kata Kunci : pelaksanaan pembelajaran, tunarahita ringan, pendidikan agama islam.

ABSTRACT

Gintan. 2021. Implementation of Islamic Religious Education Learning for Mentally retarded at SLBN 1 Kubung. Essay. Faculty of Science Education. Universitas Negeri Padang.

This research is motivated by Islamic Religious Education teacher who teach in mentally retarded classes but inside there are other obstacles. All matters relating to religion are regulated by Islamic Religious Education teacher. This is what supports the success of mild mentally retarded students in their daily religious habits, mild mentally retarded students can take part in religious activities and have good memorization. This study aims to find out how the process of implementing learning, obstacles and efforts of Islamic Religious Education teachers towards mild mentally retarded students at SLBN 1 Kubung, Kabupaten Solok.

The method used is descriptive qualitative, the main respondents in this study are Islamic Religious Education teacher. The data obtained and collected through observation, interviews and documentation studies obtained are then analyzed and presented by drawing conclusions about the data that has been collected.

The result of this research is the implementation of Islamic Religious Education learning, from planning to assessment. Planning in the form of preparing lesson plans, syllabus made based on the 2013 curriculum and adapted to the conditions, abilities and needs of each student. The implementation of learning is carried out using the right method and use of media, thereby increasing the motivation of mild mentally retarded students in learning. Teacher are constrained in determining learning that is in accordance with the abilities of students with mild mental retardation, mastery of materials, and class management because in one class there are different obstacles. Thus the teacher must increase creativity to reduce existing obstacles.

Keywords: implementation of learning, mild mental retardation, Islamic religious education.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Tunagrahita di SLBN 1 Kubung”.

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bab yakni Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi tunagrahita ringan dan kerangka konseptual. Bab III berisi metode penelitian berupajenis penelitian, setting penelitian, instrument penelitian, responden penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan interpretasi data, dan teknik keabsahan data. Selanjutnya bab IV terdiri dari deskripsi hasil penelitian, hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Terakhir dari skripsi ini yaitu bab V yaitu simpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, arahan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dikesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantupenulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi inidapat bermanfaat nantinya bagi pembaca dan hendaknya dengan adanya skripsi ini memberikan motivasi kepada peneliti berikutnya.

Padang, Juni 2021

Penulis

Gintan Novia Wulandari

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji sukur Alhamdulillah yang tak henti-hentinya saya hanturkan kepada Allah Swt karena atas segala karunia, rahmat, kesehatan, kemudahan, dan kekuatan yang dilimpahkan-Nya kepada peneliti disetiap langkah dan perjalanan hidup yang peneliti lalui sehingga peneliti dapat melaksanakan, menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dalam pembuatan skripsi begitu banyak lika-liku yang peneliti jalani terasa berat tanpa doa, motivasi, dukungan, bimbingan, saran, petunjuk yang sangat mempengaruhi dari semua pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sangat tulus kepada pihak-pihak yang membantu dan menyemangati sehingga penulisan skripsi ini terlaksana.

Pada bagian ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang menjadi tempat menggantungkan harapan tanpa rasa kekecewaan. Terima kasih Ya Allah atas segala yang Engkau berikan kepada hamba, dan menjadikan hamba menjadi orang yang lebih mensyukuri hidup. Keberhasilan dalam hidup atas kehendak Allah SWT.
2. Kedua orang tua terhebat, ibu Eva warni dan bapak Syamsurizal telah menjadi sosok orang tua yang terbaik, memberikan pendidikan terbaik kepada ginton sejak kecil hingga saat ini, selalu memperjuangkan ginton dalam setiap keadaan, selalu memberikan do'a yang tak pernah putus-putusnya agar ginton menjadi anak yang bahagia dunia dan akhirat, mencapai segala kesuksesan. Terima kasih atas do'a dan segala hal yang telah mama papa berikan kepada ginton, bahkan ginton tidak bisa membalas setiap detik dan perjuangan dari

mama papa, tapi gintan berusaha memberikan kebahagiaan kepada mama papa. Gintan persembahkan skripsi ini untuk mama papa, semoga dengan ini mama papa bisa tersenyum bahagia dan bangga terhadap gintan. Semoga mama papa sehat selalu dan diberikan kebahagiaan, amin.

3. Abang dan adik-adikku (bang ad, Alif, dan Putri) yang memberikan dukungan dan semangat bagi peneliti.
4. Suamiku, terimakasih sudah melanjutkan perjuangan kedua orang tuaku, selalu memberikan dukungan dan semangat. Menemani gintan sampai akhir perjuangan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan disegala urusan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr.. Martias Z., S.Pd., M.Pd selaku pembimbing akademik. Terima kasih bapak yang menyediakan waktu ditengah kesibukannya, memberikan arahan, tenaga, saran, masukan dan pikirannya untuk membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak tetap diberikan kekuatan, kesehatan.
7. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd dan ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd selaku penguji skripsi yang sudah meluangkan waktu ditengah kesibukannya, mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk membimbing serta saran dan juga masukan ibu. Semoga ibu tetap diberi kekuatan kesehatan dan tetap menjadi ibu kami yang selalu memberikan motivasi kepada kami.

8. Seluruh dosen pengajar PLB FIP UNP yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu-persatu, ibu dan bapak selayaknya orang tua bagi peneliti yang telah memberikan ilmu yang berharga, semangat dan motivasi.
9. Pihak SLBN 1 Kubung Kabupaten Solok yang sudah banyak memberikan bantuan dalam jalannya penelitian ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman seperjuangan dari awal kuliah hingga saat ini (Disa, Fera, Vegi) yang sudah peneliti anggap sebagai saudara. Terima kasih sudah selalu ada untuk peneliti, senantiasa membantu walau kita berjauhan dan selalu mendukung dan memberi semangat kepada peneliti. Terima kasih telah menjadi teman-teman terbaik yang memberikan pembelajaran hidup dan telah menjadi keluarga peneliti selama berada diperkuliahan. Semoga kelak kita menjadi orang-orang yang sukses, aamiin.
11. Teman-teman BP 16 yang saling memberi semangat dan teman-teman seperjuangan dalam perkuliahan. Terima kasih atas kenangan selama perkuliahan ini, semoga kita masih bisa berjumpa kembali.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum disebutkan diatas. Dengan segala keterbatasan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juni 2021

Peneliti,

Gintan Novia Wulandari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Pertanyaan Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORI	10
A. Pelaksanaan Pembelajaran	10
1. Pengertian Pelaksanaan Pembelajaran	10
2. Perencanaan Pembelajaran.....	10
3. Tahap-tahap Pelaksanaan Pembelajaran	16
4. Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran	25
B. Hakikat Pendidikan Agama Islam Bagi Tunagrahita Ringan	25
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	25
2. Pengertian Tunagrahita Ringan.....	27
3. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam Bagi Tunagrahita Ringan	29
4. Pentingnya Pendidikan Agama Islam Bagi Tunagrahita Ringan	31

C. Penelitian Relevan.....	35
D. Kerangka Konseptual.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Setting Penelitian	39
C. Instrument Penelitian	39
D. Responden Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data	44
G. Teknik Keabsahan Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Temuan Penelitian.....	47
1. Temuan Umum	47
2. Temuan Khusus.....	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Kisi-Kisi Penelitian.....	79
Lampiran 2. Pedoman Observasi	81
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	82
Lampiran 4. Catatan Lapangan (CL)	86
Lampiran 5. Catatan Wawancara (CW).....	98
Lampiran 6. Catatan Dokumentasi (CD)	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha secara sengaja dan terencana, dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu pengembangan diri individu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai agama yang bermanfaat bagi kepentingan hidupnya, serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang selalu berubah. Pendidikan yang diperoleh akan menghasilkan ilmu pengetahuan, pendidikan akan membawa perubahan hampir di semua aspek kehidupan manusia, dan dapat dijadikan sebagai pemecah masalah dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan serta teknologi yang diperoleh peserta didik dari seorang guru (Zainal, Samad, Herijanto, & Dalmeri, 2016).

Guru merupakan seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya. Sebagai seorang guru, diharapkan mampu memahami setiap karakter peserta didik, untuk menentukan strategi belajar yang cocok dan tepat untuk peserta didiknya, serta hal-hal yang dibutuhkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru ikut serta dalam membentuk karakter, sikap serta perilaku peserta didik selama berada disekolah, oleh sebab itu, guru bertanggung jawab dalam mengontrol setiap tingkah laku dan aktivitas peserta didiknya.

Seorang peserta didik harus mendorong dirinya dalam proses mengubah kehidupannya ke arah yang lebih baik, mengembangkan kepercayaan diri sendiri, mengembangkan rasa ingin tahu, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya, baik peserta didik normal maupun peserta didik berkebutuhan khusus. Salah satu karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus yaitu peserta didik dengan gangguan intelektual atau anak tunagrahita.

Tunagrahita merupakan seseorang yang mengalami batasan dalam kemampuan akademik dan tingkat kemampuannya di bawah rata-rata, tetapi mereka masih bisa diberikan keterampilan untuk kehidupannya dimasa yang akan datang (Fitri, Martias, & Ardisal, 2014). Peserta didik tunagrahita memiliki hambatan dalam interaksi sosial atau penyesuaian diri dengan orang lain, kelompok maupun dengan lingkungan sekitarnya. Salah satu klasifikasi tunagrahita yaitu tunagrahita ringan atau mampu didik, peserta didik ini mengalami hambatan pada kecerdasan, penguasaan dan penggunaan bahasa, pembendaharaan kata, kepribadian, sosial dan emosinya. Akan tetapi mereka masih mampu mengikuti pembelajaran akademik seperti, membaca, menulis, berhitung, masih bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan, serta mampu melakukan pekerjaan semi skill dan pekerjaan yang sederhana yang dapat dipeoleh dari sebuah pendidikan (Rizal, 2013).

Salah satu bidang pendidikan yang penting bagi peserta didik tunagrahita yaitu Pendidikan Agama Islam yang merupakan susunan proses yang telah terencana, sistematis, dan komprehensif dengan memberikan

pengajaran kepada peserta didik, mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik, sehingga mampu melaksanakan tugas dan ajaran agama islam di muka bumi sesuai dengan ajaran agama Al-Qur'an dan Al-Hadist (Rofiq, 2010). Pendidikan Agama Islam merupakan kegiatan terencana dalam mengajak peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani ajaran agama islam dengan aturan dan syariat islam yang telah ada, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang telah ditentukan, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam satuan pendidikan.

Tujuan Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik tunagrahita yaitu untuk memberikan pemahaman tentang ajaran dan nilai-nilai agama islam, membentuk perilaku dan tindakan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, nilai-nilai agama yang sudah diterapkan melalui pendidikan agama dapat diterapkan dalam tindakan nyata melalui pembelajaran, baik di rumah maupun di sekolah (Maftuhin & Fuad, 2018).

Maka dari itu, peran guru dalam hal ini sangat dibutuhkan agar peserta didik tunagrahita ringan dapat berkembang semaksimal mungkin. Berbagai cara dilakukan guru agar peserta didiknya menjadi pribadi yang lebih baik, sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku, mengembangkan keterampilan yang dimiliki, serta menjadi pribadi yang mandiri untuk kehidupannya dimasa yang akan datang. Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah luar biasa melakukan berbagai cara, strategi serta metode belajar yang dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran

Pendidikan Agama Islam yang dapat menjadikan peserta didik tunagrahita menjadi pribadi yang lebih baik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada bulan Februari 2020 di SLBN 1 Kubung Kabupaten Solok, peneliti menemukan guru Pendidikan Agama Islam yang sedang mengajar di kelas III, didalamnya terdapat peserta didik tunagrahita ringan dan peserta didik tunadaksa. Sebelum belajar guru Pendidikan Agama Islam ini mengajak peserta didik untuk berdoa dan dilanjutkan dengan membaca surat Al-Fatihah, surat Al-Ikhlash, surat An-Nas, surat Al-Kautsar, dan surat Al-Falaq, yang dibacakan secara bersama-sama. Selanjutnya guru Pendidikan Agama Islam akan meminta satu persatu peserta didik untuk membacakan salah satu surat pendek, agar peserta didik dapat mengingat bacaan yang sudah dikuasainya.

Kegiatan hafalan selalu dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, hafalan seperti surat-surat pendek, hafalan bacaan sholat, adzan, dzikir, dan doa. Kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik tunagrahita ringan dapat menghafal, mengingat dan dapat menerapkan di rumah ataupun di sekolah, contohnya dengan melaksanakan sholat wajib.

Selanjutnya dalam proses pembelajaran guru berusaha agar peserta didik tunagrahita ringan ini memahami materi yang sampaikan, dengan lebih sering menggunakan media untuk menunjang kemauan belajar peserta didik. Contohnya media gambar yang digunakan dalam materi tolong menolong, seperti gambar seseorang sedang menolong teman yang terjatuh, menolong orang tua di rumah, seperti menyapu rumah, mencuci piring. Materi tersebut

disampaikan dengan menggunakan media, sehingga peserta didik lebih cepat memahami tentang materi yang disampaikan guru. Saat pembelajaran berakhir, guru Pendidikan Agama Islam ini akan mengajak dan mengarahkan seluruh peserta didik untuk segera ke musholla untuk melaksanakan sholat berjamaah. Sholat berjamaah juga diikuti oleh kepala sekolah dan guru.

Pemahaman dan berbagai kegiatan yang melibatkan peserta didik tunagrahita ringan, dalam pengulangan terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam itu sendiri, menjadikan peserta didik tunagrahita ringan dapat lebih mengenal, memahami, serta dapat mengontrol perilaku dan tindakan mereka dalam kesehariannya serta menjadi kebiasaan bagi mereka dengan menerapkannya di sekolah maupun di rumah. Dan terdapat beberapa peserta didik tunagrahita ringan berprestasi pada bidang keagamaan dengan mengikuti perlombaan diantaranya, Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) dan hafalan surat pendek.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapat dari kepala sekolah, dan peneliti juga bertanya langsung kepada guru Pendidikan Agama Islam itu sendiri, bahwa guru Pendidikan Agama Islam ini bukan berlatang belakang pendidikan luar biasa. Namun ia dapat memahami karakter masing-masing peserta didik, dengan mengajar di kelas tunagrahita ringan yang didalamnya terdapat berbeda hambatan, seperti tunadaksa, autisme, dan tunanetra, terlihat dari cara guru berkomunikasi dengan peserta didik. Informasi yang peneliti peroleh dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam ini yang mengatur segala kegiatan keagamaan yang ada di sekolah.

Pada kegiatan kultum setiap hari jum/at dari pukul 08:00 sampai pukul 9:30, guru Pendidikan Agama Islam yang mengelola kegiatan kultum. Kegiatan berupa pemberian materi keagamaan yang tiap minggunya berbeda beda materi, seperti materi tentang ajaran agama islam diantaranya adanya Allah SWT sebagai pencipta dan perintah untuk melaksanakan sholat, serta perintah dan larangan bagi manusia. Lalu diselingi dengan sesi tanya jawab antara guru dengan peserta didik, selanjutnya kegiatan hafalan surat-surat pendek, doa, membaca Al-Qur'an, adzan dan bacaan sholat, peserta didik akan diminta satu persatu maju untuk membacakan. Dengan demikian, hampir seluruh peserta didik tunagrahita ringan dapat mengikuti dan ikut serta dalam setiap kegiatan keagamaan yang dikelola oleh guru Pendidikan Agama Islam ini. Dan ada juga kegiatan Qasidah Rebana yang dilakukan pada saat ekstrakurikuler pada hari sabtu, kegiatan tersebut diikuti oleh semua peserta didik yang mau mengikutinya, baik peserta didik tunagrahita ringan, tunadaksa, dan tunarungu.

Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah peneliti lakukan, maka peneliti mendapat informasi bahwa Pendidikan Agama Islam terhadap peserta didik tunagrahita ringan, memberikan pengaruh baik bagi peserta didiknya, menjadikan mereka seseorang yang memahami ajaran agama islam, melaksanakan perintah sebagai umat muslim, sehingga dapat mengontrol tingkah laku dan perbuatan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan yang dicapai peserta didik tunagrahita ringan dalam pemahaman Pendidikan Agama Islam ini, tidak lepas dari pelaksanaan pembelajaran Pendidikan

Agama Islam yang baik, yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SLBN 1 Kubung Kabupaten Solok.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi tunagrahita di SLBN 1 Kubung Kabupaten Solok.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penelitian ini lebih memfokuskan tentang:

1. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi tunagrahita ringan di SLBN 1 Kubung Kabupaten Solok.
2. Kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi tunagrahita ringan di SLBN 1 Kubung Kabupaten Solok.
3. Upaya untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi tunagrahita ringan di SLBN 1 Kubung Kabupaten Solok.

C. Pertanyaan Penelitian

Adapun beberapa pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi tunagrahita ringan di SLBN 1 Kubung Kabupaten Solok?

2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi tunagrahita ringan di SLBN 1 Kubung Kabupaten Solok?
3. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi tunagrahita ringan di SLBN 1 Kubung Kabupaten Solok?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang akan dicapai terhadap penelitian yang dilakukan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi tunagrahita ringan di SLBN 1 Kubung Kabupaten Solok.
2. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi tunagrahita ringan di SLBN 1 Kubung Kabupaten Solok.
3. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi tunagrahita ringan di SLBN 1 Kubung Kabupaten Solok.

E. Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan tentu akan menghasilkan manfaat yang berguna bagi diri sendiri dan dari berbagai pihak, manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan pemahaman tentang Pendidikan Agama Islam yang diperoleh di sekolah, sehingga menimbulkan perilaku yang positif dan sesuai dengan ajaran agama islam.
2. Bagi orang tua, dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan pemahaman tentang Pendidikan Agama Islam dengan menerapkannya di rumah dengan bimbingan orang tua.
3. Bagi guru dan sekolah, diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar yang lebih berkualitas dan menentukan pelayanan yang tepat dan terbaik sesuai dengan kebutuhan siswa.
4. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan ilmu tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik berkebutuhan khusus, dan dapat di terapkan di tengah masyarakat dan lingkungan sekolah.

5. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti hal yang serupa dengan penelitian ini, hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi serta pertimbangan untuk penelitian berikutnya.